

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**



**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2006 dan 2005
(Mata uang Rupiah)**



PT Tirta Mahakam Resources Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE 30 JUNI 2006
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


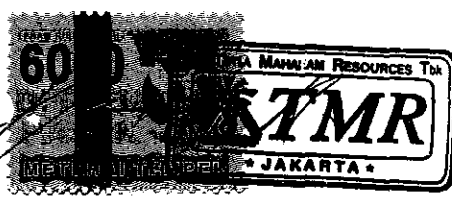
Nama : Lim Gunawan Hariyanto
Alamat Kantor : Panin Bank Building 5th floor
Jl. Jend Sudirman – Senayan, Jakarta 10270
Alamat Domisili : Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 573-5057
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2006



Lim Gunawan Hariyanto
Direktur Utama



Head Office :
Panin Bank Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia
Phone 62 21-5735057
Fax 62 21-5735061

Samarinda Branch :
Jl. P. Antasari No. 61
Samarinda 75127
Kalimantan Timur - Indonesia
Phone 62 541-731533, 741374/223
Fax 62 541-732909

Surabaya Branch :
Jl. Raya Roomo No. 387
Kec. Manyar - Sekar Sore
Gresik - Indonesia
Phone 62 31-3956566 - 68
Fax 62 31-3956564

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	A K T I V A			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
		2006	2005		2006	2005
	Catatan	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)	Catatan	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
AKTIVA LANCAR						
Kas dan Setara Kas	2c,2m,3	23,185,248	16,991,293			
Piutang Usaha	2d,2m,2n,4					
Pihak Ketiga		77,428,472	78,867,352			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5	13,678,300				
Piutang Lain-lain						
Pihak Ketiga		689,207	8,055,565			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-			
P e r s e d i a a n	2e,6	225,707,382	247,435,179			
Pajak Dibayar di Muka	11	30,647,718	20,349,600			
Pembayaran di Muka		10,181,110	52,136,616			
Jumlah Aktiva Lancar		<u>381,517,437</u>	<u>423,835,605</u>			
AKTIVA TIDAK LANCAR						
Investasi Jangka-Panjang	2f,7	241,019	241,019			
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 167.413.785.. - per 30 Juni 2006 dan Rp 139.699.888 - per 30 Juni 2005 dan Aktiva Lain-lain	2g,2h,2i,8					
Aktiva Pajak Tangguhan		373,595,825	321,528,820			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		14,814,008	7,753,638			
		18,920				
		<u>388,669,772</u>	<u>329,523,477</u>			
KEWAJIBAN LANCAR						
Hutang Bank	2m,9					
Hutang Usaha :	2m,10					
- Pihak Ketiga		24,990,683	27,638,197			
- Pihak Hubungan Istimewa		7,064,455	445,611			
Hutang Pajak	21 & 11	5,194,541	8,731,663			
Beban Masih Harus Dibayar		4,691,912	5,561,799			
Hutang Lain-lain		10,522,793	13,742,391			
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :						
- Hutang Bank	2m,9	41,106,312	21,328,900			
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>413,260,017</u>	<u>408,795,864</u>			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						
Cadangan Manfaat Karyawan		1,640,830	1,771,579			
Kewajiban Pajak Tangguhan		2,762,901	10,793,459			
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :						
- Hutang Bank	2m,9	125,619,905	92,835,277			
- Hutang Sewa Guna Usaha		3,873,366	13,720,228			
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>133,897,002</u>	<u>119,120,543</u>			
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	48,872,134	34,306,766			
E K U I T A S						
Modal Saham, Modal Dasar - Rp 200.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 125 per saham						
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.011.774.750 saham per 30 Juni 2006 dan 1.011.774.750 saham per Juni 2005	12	126,471,844	126,471,844			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	14	16,238,939	16,238,939			
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali		(3,437,500)	(3,437,500)			
Saldo Laba						
Ditetapkan Penggunaannya		600,000	500,000			
Belum Ditetapkan Penggunaannya		34,284,773	51,362,626			
Jumlah Ekuitas		<u>174,158,056</u>	<u>191,135,909</u>			
JUMLAH AKTIVA		<u>770,187,209</u>	<u>753,359,082</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>770,187,209</u>	<u>753,359,082</u>

LABA (RUGI) USAHA

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Bunga Deposito dan Jasa Giro

Bunga Bank

Labas (Rugi) Selisih Kurs

(6,914,774)

27,443,261

328,909

(27,330,099)

8,698,413

202,318

(16,306,750)

(8,527,288)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	A K T I V A		KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
		2006	2005		2006	2005	
	Catatan	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)	Catatan	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)	
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2m,3	23,185,248	16,991,293	Hutang Bank	2m,9	319,689,321	331,347,303
Piutang Usaha	2d,2m,2n,4			Hutang Usaha :	2m,10		
Pihak Ketiga		77,428,472	78,867,352	- Pihak Ketiga		24,990,683	27,638,197
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5	13,678,300		- Pihak Hubungan Istimewa		7,064,455	445,611
Piutang Lain-lain				Hutang Pajak	2l & 11	5,194,541	8,731,663
Pihak Ketiga		689,207	8,055,565	Beban Masih Harus Dibayar		4,691,912	5,561,799
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	Hutang Lain-lain		10,522,793	13,742,391
P e r s e d i a a n	2e,6	225,707,382	247,435,179	Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
Pajak Dibayar di Muka	11	30,647,718	20,349,600	- Hutang Bank	2m,9	41,106,312	21,328,900
Pembayaran di Muka		10,181,110	52,136,616	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>413,260,017</u>	<u>408,795,864</u>
Jumlah Aktiva Lancar		<u>381,517,437</u>	<u>423,835,605</u>				
 				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
AKTIVA TIDAK LANCAR				Cadangan Manfaat Karyawan		1,640,830	1,771,579
Investasi Jangka-Panjang	2f,7	241,019	241,019	Kewajiban Pajak Tangguhan		2,762,901	10,793,459
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi				Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			
Akumulasi Penyusutan sebesar				Lebih dari Satu Tahun :			
Rp 167.413.785.. - per 30 Juni 2006 dan	2g,2h,2i,8			- Hutang Bank	2m,9	125,619,905	92,835,277
Rp 139.699.888 - per 30 Juni 2005 dan		373,595,825	321,528,820	- Hutang Sewa Guna Usaha		3,873,366	13,720,228
Aktiva Lain-lain		14,814,008	7,753,638	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>133,897,002</u>	<u>119,120,543</u>
Aktiva Pajak Tangguhan		18,920					
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>388,669,772</u>	<u>329,523,477</u>	HAK MINORITAS ATAS AKTIVA			
				BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG			
				DIKONSOLIDASI	2b	<u>48,872,134</u>	<u>34,306,766</u>
				E K U I T A S			
				Modal Saham, Modal Dasar - Rp 200.000.000.000 dengan			
				nilai nominal Rp 125 per saham			
				Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.011.774.750 saham	12	126,471,844	126,471,844
				per 30 Juni 2006 dan 1.011.774.750 saham per Juni 2005	14	16,238,939	16,238,939
				Tambahan Modal Disetor - Bersih			
				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			
				Entitas Sepengendali		(3,437,500)	(3,437,500)
				Saldo Laba			
				Ditentukan Penggunaannya		600,000	500,000
				Belum Ditentukan Penggunaannya		34,284,773	51,362,626
				Jumlah Ekuitas		<u>174,158,056</u>	<u>191,135,909</u>
 				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>770,187,209</u>	<u>753,359,082</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>770,187,209</u>	<u>753,359,082</u>				

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PENJUALAN BERSIH	2k & 15	380,475,164	425,783,070
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 16	<u>(345,378,806)</u>	<u>(351,585,896)</u>
LABA KOTOR		<u>35,096,358</u>	<u>74,197,174</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k & 17	(27,603,971)	(31,429,422)
Umum dan Administrasi	2k & 18	<u>(14,407,161)</u>	<u>(15,324,491)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(42,011,132)</u>	<u>(46,753,913)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(6,914,774)</u>	<u>27,443,261</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bunga Deposito dan Jasa Giro		328,909	202,318
Bunga Bank	19	(27,330,099)	(16,306,750)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	20	8,698,413	(8,527,288)
Lain-lain		<u>3,315,300</u>	<u>4,302,418</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(14,987,476)</u>	<u>(20,329,302)</u>
LABA / (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(21,902,250)	7,113,959
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Periode Berjalan		(4,202,288)	(1,571,077)
Ditanggungkan		<u>10,795,158</u>	<u>-</u>
LABA / (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(15,309,381)	5,542,882
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3,615,888)	(415,834)
LABA / (RUGI) BERSIH		<u>(18,925,269)</u>	<u>5,127,048</u>
LABA / (RUGI) USAHA PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o,21	<u>(7)</u>	<u>35</u>
LABA / (RUGI) BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o,21	<u>(19)</u>	<u>2</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)**

	Catatan	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PENJUALAN BERSIH	2k & 13	380,475,164	425,783,070
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 14	<u>(345,378,806)</u>	<u>(351,585,896)</u>
LABA KOTOR		<u>35,096,358</u>	<u>74,197,174</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k & 15	(27,603,971)	(31,429,422)
Umum dan Administrasi	2k & 16	<u>(14,407,161)</u>	<u>(15,324,491)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(42,011,132)</u>	<u>(46,753,913)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(6,914,774)</u>	<u>27,443,261</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bunga Deposito dan Jasa Giro		328,909	202,318
Bunga Bank		(27,330,099)	(16,306,750)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		8,698,413	(8,527,288)
Lain-lain		<u>3,315,300</u>	<u>4,302,418</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(14,987,476)</u>	<u>(20,329,302)</u>
LABA / (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(21,902,250)	7,113,959
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	21		
Periode Berjalan		(4,202,288)	(1,571,077)
Ditanggungkan		<u>10,795,158</u>	<u>-</u>
LABA / (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(15,309,381)	5,542,882
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3,615,888)	(415,834)
LABA / (RUGI) BERSIH		<u>(18,925,269)</u>	<u>5,127,048</u>
LABA / (RUGI) USAHA PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o	<u>(7)</u>	<u>35</u>
LABA / (RUGI) BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o	<u>(19)</u>	<u>2</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006
(dalam Ribuan Rupiah)

	Modal Saham Rp	Tambahannya Disetor-Bersih Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2005 (Disajikan Kembali)	126,471,844	16,238,939	(3,437,500)	600,000	53,210,042	193,083,325
LABA BERSIH UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2006					(18,925,269)	(18,925,269)
SALDO PER 30 JUNI 2006	<u>126,471,844</u>	<u>16,238,939</u>	<u>(3,437,500)</u>	<u>600,000</u>	<u>34,284,773</u>	<u>174,158,056</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005
(dalam Ribuan Rupiah)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA		
Penerimaan Kas dari :		
- Pelanggan	351,340,362	214,498,214
- Penjualan Investasi	-	37,000,000
- Lain-lain	3,644,209	26,673,008
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(145,499,940)	(188,909,331)
Pembayaran Beban-beban	(117,116,662)	(25,800,285)
Pembayaran Bunga	(27,330,099)	(16,251,696)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(531,478)	(14,997,451)
Pembayaran di Muka	(15,149,336)	(29,414,531)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Usaha	<u>49,357,056</u>	<u>2,797,929</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penambahan Aktiva Tetap	(23,725,287)	(13,737,075)
Penambahan Aktiva Lain-lain	(8,744,800)	(117,695)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi	<u>(32,470,087)</u>	<u>(13,854,769)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Peningkatan (Penurunan) Hutang Bank	7,353,385	36,260,307
Peningkatan (Penurunan) Pemilikan Minoritas	3,615,888	(17,280,203)
Peningkatan (Penurunan) Hutang lain-lain	(10,883,620)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	<u>85,653</u>	<u>18,980,104</u>
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>16,972,622</u>	<u>7,923,264</u>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>6,212,626</u>	<u>9,068,032</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>23,185,248</u></u>	<u><u>16,991,296</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 245 tertanggal 22 April 1981 jo. Akta Perubahan No.14 tertanggal 11 Januari 1982, keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 86 tanggal 29 Juni 2004, mengenai perubahan Nama Perusahaan dari PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk menjadi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-19847 HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No.628/B.1/A.6/2004 tanggal 28 September 2004.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981 atas Permohonan Fasilitas Penanaman Modal Asing.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

PT Tirta Mahakam Plywood Resources Tbk dan Anak Perusahaan

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kedudukan Domicilie	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tanggal Operasi komersial Commencement of Commercial Operations	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan Acquisition date of Subsidiaries	Kegiatan Usaha Nature of Business
		2006	2005			
Pemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>						
PT. Karya Makmur Bahagia (KMB)	Jakarta	63.5	63.5	1 Januari 2002 <i>January 1, 2002</i>	21 Desember 2000 <i>December 21, 2000</i>	Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan <i>Agriculture, Plantation and Forestry</i>
PT. Windu Nabatindo Lestari*)	Jakarta	-	87	21 Februari 2002 <i>February 21, 2002</i>	25 Maret 2003 <i>March 25, 2003</i>	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>
Pemilikan Tidak Langsung Melalui KMB <i>Indirect Ownership through KMB</i>						
PT Hatiprima Agro	Jakarta	60	60	1 Oktober 2002 <i>October 1, 2002</i>	4 Juni 2003 <i>June 4, 2003</i>	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>

*) Pada Tahun 2006 laporan keuangan PT Windu Nabatindao Lestari tidak di konsolidasikan

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
K o m i s a r i s	:	Hii Yii Chiong Liem Hok Seng
Direktur Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Direktur Utama	:	Lim Gunardi Hariyanto
D i r e k t u r	:	Hii Yik Hiung Irwan Santoso

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali akun aktiva tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha perusahaan dan anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai suatu kesatuan usaha.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

d. Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar Nilai Terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

f. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dengan kepemilikan di bawah 20 % dinyatakan berdasarkan metode Biaya.

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan**1. Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap tertentu dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan dayaguna aktiva yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.

Penyusutan duhitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Tanah	Metode Garis Lurus	Tidak Disusutkan
Bangunan	Metode Garis Lurus	5 – 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	Metode Garis Lurus	4 – 12 Tahun
Kendaraan	Metode Garis Lurus	4 – 8 Tahun
Kendaraan Air	Metode Garis Lurus	7 Tahun
Perahu Motor	Metode Garis Lurus	3 Tahun
Perlengkapan Kantor	Metode Garis Lurus	4 – 10 Tahun
Pendingin Udara dan Lemari Es	Metode Garis Lurus	5 Tahun
Instalasi	Metode Garis Lurus	4 Tahun
Jalan dan Fasilitas Jembatan	Metode Garis Lurus	4 – 20 Tahun
Tanaman Menghasilkan	Metode Garis Lurus	20 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat ekonomi dan kegunaan aktiva tetap yang bersangkutan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada masa yang bersangkutan.

PT Tirta Mahakam Resources Tbk dan Anak Perusahaan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perijinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. beban tanggihan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Menurut metode capital lease, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Mesin dan Peralatan	Metode Garis Lurus	4-12 Tahun
Kendaraan	Metode Garis Lurus	4 - 8 Tahun

Laba atas transaksi jual dan sewa kembali (sale and leaseback) ditanggihkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin dan peralatan.

3. Aktiva Dalam Pengembangan

Aktiva dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva selama masa pembangunan. akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan.

h. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount).

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan tandan buah segar sekurang-kurangnya pada tahun ke-5 sejak bibit ditanam. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar harga perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. penurunan nilai aktiva, jika ada diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT Tirta Mahakam Resources Tbk dan Anak Perusahaan

j. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 ("UU No. 13") tanggal 25 Maret 2003. Sebelum tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mencadangkan kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen Perusahaan dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama sisa masa kerja karyawan. Anak Perusahaan mencadangkan kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen Anak Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Oleh karena perbedaan yang timbul akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) atas periode sebelum tahun 2005 tidak material, Perusahaan mencatat perbedaan tersebut pada laporan keuangan tahun berjalan

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja menurut Undang-undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai

k. Biaya Emisi Saham yang ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Sepengendali" tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

m. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang dikeluarkan dari gudang.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan yang mengharuskan adanya pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa mendatang yang berasal dari perbedaan temporer antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aktiva dan kewajiban.

Pada tanggal neraca nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva pajak tangguhan disajikan setelah dikurangi kewajiban pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Neraca. Selisih kurs akibat penjabaran dibukukan sebagai Laba Rugi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia atas Dollar Amerika Serikat per tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah Rp 9.300 dan Rp 9.713

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

q. Laba Per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum terbatas. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 1.011.774.700 saham untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usahanya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Taksiran-Taksiran

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
K a s	<u>2,016,242</u>	<u>827,554</u>
B a n k		
PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) :		
- Mata Uang Rupiah	2,312,412	164,425
- Mata Uang US Dollar	2,885,991	211,172
PT Bank Panin Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	352,760	32,488
- Mata Uang US Dollar	8,486,540	10,014,142
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) :		
- Mata Uang Rupiah	259,875	541,109
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	6,629,773	3,669,951
- Mata Uang US Dollar	41,931	43,694
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	24,888	98,131
- Mata Uang US Dollar	135,683	518,980
- Mata Uang Sin Dollar	25,180	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	782	1,012
- Mata Uang US Dollar	9,138	9,726
PT Bank Buana Indonesia		
- Mata Uang Rupiah	1,374	74,894
Dryden Wealth Management, Singapura :		
- Mata Uang US Dollar	2,679	489,545
Jumlah Saldo Bank	<u>21,169,006</u>	<u>15,869,269</u>
Bank Garansi	-	294,469
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>23,185,248</u>	<u>16,991,293</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pihak Ketiga		
Koperasi Unit Desa Mekar Jaya	9,477,299	6,348,008
Koperasi Unit Desa Sekar Tani	8,333,022	6,052,898
Mullican Flooring	5,913,609	9,121,963
PT Wana Rimba Kencana	5,883,101	-
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai	5,733,486	-
Pinnacle Pacific	5,514,178	2,362,628
Galleher Inc.	5,197,674	8,896,163
Zhang Jiagang	4,867,698	4,472,579
Woodlist Inc.	3,925,611	3,661,892
S&S Flooring Cvering	2,459,158	-
Sing Hing Investment	2,103,573	4,250,286
Numero Uno (S) Pte. Ltd.	1,564,938	3,439,212
Kopi Sawit Usaha Tani Sejahtera	1,425,771	-
Noda Corporation	1,378,841	3,341,078
Sojitz Corporation	1,115,495	1,027,411
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	12,535,020	25,893,235
J u m l a h	77,428,472	78,867,352

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen perusahaan yakin bahwa seluruh piutang usaha diatas ditagih.

Piutang usaha di atas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank dengan rincian sebagai berikut:

Penerima Jaminan	Nilai yang Dijaminkan <i>Collateralized Amount</i>
P e r u s a h a a n:	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Parripassu	65,000,000,000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,000,000,000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,748,583,718
Anak Perusahaan:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,802,409,000

5. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006 Ribuan Rp	2005 Ribuan Rp
Pihak hubungan istimewa		
PT Bumitama Gunajaya Agro	13,678,300	-

6. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut:

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Bahan Baku	58,641,736	63,258,467
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	46,760,231	47,733,056
Barang dalam Proses	63,028,686	45,702,300
Barang Jadi	57,276,730	90,741,357
J u m l a h	225,707,382	247,435,179

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 235.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara parripassu sebesar Rp 163.658.533.096 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 9).

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 99.392.710.350 untuk Anak Perusahaan (lihat Catatan 9).

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Sarana Kaltim Ventura	241,019	241,019

Investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62%.

8. AKTIVA TETAP

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

2 0 0 6				
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Pengurangan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Saldo Akhir Ribuan Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	14,839,635	94,400	-	14,934,035
Bangunan	80,369,534	3,404,008	-	83,773,542
Mesin dan Peralatan	255,692,752	2,901,600	58,432	258,535,920
Kendaraan	10,671,338	1,455,012	45,208	12,081,142
Kendaraan Air	800,010	-	-	800,010
Perahu Motor	128,258	-	-	128,258
Perlengkapan Kantor	10,945,336	402,231	508,863	10,838,704
Pendingin Udara dan Lemari Es	454,529	-	-	454,529
Instalasi	2,479,569	-	-	2,479,569
Jalan dan Fasilitas Jembatan	11,098,464	227,629	-	11,326,093
Tanaman Menghasilkan	81,090,297	-	-	81,090,297
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	3,599,935	-	3,289,924	310,011
Kendaraan	7,436,490	-	-	7,436,490
Aktiva dalam Pengembangan	-	-	-	-
Tanaman Belum Menghasilkan	19,620,859	27,021,929	2,491,147	44,151,641
Aktiva dalam Penyelesaian	-	-	-	-
Mesin dan Bangunan	476,626	-	-	476,626
Perambahan dan Prasarana	4,209,588	7,983,156	-	12,192,744
Jumlah	503,913,220	43,489,965	6,393,574	541,009,611
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	15,291,573	2,103,372	-	17,394,945
Mesin dan Peralatan	116,356,395	8,679,566	42,322	124,993,639
Kendaraan	6,976,682	334,210	69,927	7,240,965
Kendaraan Air	347,258	30,258	-	377,516
Perahu Motor	46,091	8,500	-	54,591
Perlengkapan Kantor	2,894,345	588,751	-	3,483,096
Pendingin Udara dan Lemari Es	346,887	14,007	-	360,894
Instalasi	706,472	-	-	706,472
Jalan dan Fasilitas Jembatan	1,477,927	226,923	-	1,704,850
Tanaman Menghasilkan	7,747,011	2,529,688	-	10,276,699
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	1,129,162	-	1,031,924	97,238
Kendaraan	722,880	-	-	722,880
Jumlah	154,042,683	14,515,275	1,144,173	167,413,785
Nilai Buku	349,870,537			373,595,826
2 0 0 5				
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Pengurangan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Saldo Akhir Ribuan Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	11,024,578	700,991	-	11,725,569
Bangunan	66,275,440	4,427,015	-	70,702,454
Mesin dan Peralatan	237,117,661	10,583,447	-	247,701,107
Kendaraan	10,395,808	831,418	-	11,227,226
Kendaraan Air	800,010	-	-	800,010
Perahu Motor	43,258	-	-	43,258
Perlengkapan Kantor	6,351,396	418,287	-	6,769,683
Pendingin Udara dan Lemari Es	430,777	21,852	-	452,629
Instalasi	2,479,569	-	-	2,479,569
Jalan dan Fasilitas Jembatan	9,265,891	-	-	9,265,891
Tanaman Menghasilkan	66,405,336	-	-	66,405,336
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	2,744,808	-	-	2,744,808
Kendaraan	2,119,132	-	-	2,119,132
Aktiva dalam Pengembangan	-	-	-	-
Tanaman Belum Menghasilkan	14,425,949	11,109,816	-	25,535,765
Aktiva dalam Penyelesaian	-	-	-	-
Mesin dan Bangunan	29,614	-	-	29,614
Perambahan dan Prasarana	3,226,656	-	-	3,226,656
Jumlah	433,135,883	28,092,824	-	461,228,708
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	12,349,168	4,295,506	-	16,644,673
Mesin dan Peralatan	99,387,037	6,774,033	-	106,161,070
Kendaraan	4,400,807	2,240,558	-	6,641,365
Kendaraan Air	294,002	33,091	-	327,094
Perahu Motor	43,258	-	-	43,258
Perlengkapan Kantor	2,331,333	324,444	-	2,655,777
Pendingin Udara dan Lemari Es	294,256	136,394	-	430,650
Instalasi	458,515	-	-	458,515
Jalan dan Fasilitas Jembatan	995,873	690	-	996,563
Tanaman Menghasilkan	3,850,889	-	-	3,850,889
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	747,310	551,032	-	1,298,342
Kendaraan	191,691	-	-	191,691
Jumlah	125,344,138	14,355,749	-	139,699,888
Nilai Buku	307,791,745			321,528,820

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dibebankan ke usaha pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 14.515.275 dan Rp 14.355.749

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

Aktiva tetap Perusahaan sebesar Rp 208.500.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara paripassu dan sebesar Rp 32.974.977.785 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 9).

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 99.392.710.350 untuk Anak Perusahaan (lihat Catatan 6).

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

9. HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Jangka Pendek		
Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	21,189,580	5,733,729
- Mata Uang US Dollar	161,359,129	210,966,951
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	11,200,000	11,200,000
- Mata Uang US Dollar	79,318,855	54,881,623
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)		
- Mata Uang US Dollar	46,500,000	48,565,000
Sub Jumlah	<u>319,567,565</u>	<u>331,347,303</u>
Anak Perusahaan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
- Mata Uang Rupiah	70,789	-
PT Bank Victoria Tbk		
- Mata Uang Rupiah	29,421	-
PT Bank Jasa Jakarta		
- Mata Uang Rupiah	21,547	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	-	-
Sub Jumlah	<u>121,757</u>	<u>-</u>
Jumlah Hutang Jangka Pendek	<u>319,689,321</u>	<u>331,347,303</u>
Jangka Panjang		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang US Dollar	974,572	5,458,706
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang US Dollar	31,387,500	-
Sub Jumlah	<u>32,362,072</u>	<u>5,458,706</u>
Anak Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	165,751,645	108,705,471
Jumlah Hutang Jangka Panjang	<u>198,113,717</u>	<u>114,164,177</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>41,106,312</u>	<u>(21,328,900)</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun	<u>125,619,905</u>	<u>92,835,277</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di atas merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor yang dapat diperbaharui setiap tahun dengan jumlah maksimum pinjaman USD 18.000.000 dan Rp 9.450.000.000 dan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum pinjaman USD 4.500.000. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang USD adalah 8,5% per tahun sedangkan dalam mata uang Rupiah 15.5% per tahun

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (negative covenants) oleh perusahaan tanpa persetujuan bank, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham di luar saham publik.
- d. Mengambil pinjaman dari bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya, terkecuali yang sudah diketahui dan disetujui oleh Bank.
- e. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun kepada perusahaan lain kecuali yang sudah diketahui oleh Bank.
- f. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.
- g. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham kecuali sepanjang sesuai dengan yang telah dinyatakan dalam prospektus.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Mengadakan transaksi dengan pihak luar atau yang mempunyai hubungan istimewa dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan yang wajar dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Interest During Construction (IDC) diperoleh oleh PT Karya Makmur Bahagia, Anak Perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum keseluruhan pinjaman masing-masing sebesar Rp 48.280.000.000 untuk Kredit Investasi dan Rp 7.575.000.000 untuk Kredit IDC. Jangka waktu kredit 9 tahun dimulai sejak bulan Agustus 2005, dengan grace period selama 4 tahun. Tingkat bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Interest During Construction (IDC) diperoleh oleh PT Karya Makmur Bahagia, Anak Perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum keseluruhan pinjaman masing-masing sebesar Rp 84.167.559.000 untuk Kredit Investasi dan Rp 27.929.441.000 untuk Kredit IDC. Jangka waktu kredit mulai dari triwulan IV tahun 2001 sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2009 (termasuk grace period sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2003). Tingkat bunga pinjaman sebesar 19% per tahun.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Interest During Construction (IDC) diperoleh oleh PT Karya Makmur Bahagia, Anak Perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum keseluruhan pinjaman masing-masing sebesar Rp 84.167.559.000 untuk Kredit Investasi dan Rp 27.929.441.000 untuk Kredit IDC. Jangka waktu kredit mulai dari triwulan IV tahun 2001 sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2009 (termasuk grace period sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2003). Tingkat bunga pinjaman sebesar 19% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 15.056,31 hektar dengan HGB No. 19 Desa Rantau Kecamatan Antang Kalang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, ditambah tanaman, bangunan, mesin, peralatan, alat berat, kendaraan bermotor serta perlengkapan lainnya.
- Persediaan barang kebun dan pabrik.
- Piutang Perusahaan
- Personal Guarantee Tuan Lim Gunawan Hariyanto dan Tuan Lim Gunardi Hariyanto

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor Perusahaan yang dapat diperbaharui setiap tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2006 dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 11.200.000.000. Fasilitas kredit investasi dan pembiayaan L/C impor Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman USD 1.667.000 akan dibayar kembali melalui angsuran tiga bulanan selama periode triwulan ketiga dari tahun 2002 hingga triwulan kedua tahun 2006. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang asing USD masing-masing adalah berkisar antara 8,25% - 11% per tahun sedangkan dalam mata uang Rupiah berkisar antara

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dolar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 8.700.000.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 4.395 meter persegi, 18.430 meter persegi dan 249 meter persegi (HGB No. 135, 136 dan 901) di Manyar-Gresik, ditambah bangunan, mesin dan peralatan.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Gresik, Jawa Timur
- Piutang Perusahaan.
- Personal Guarantee atas nama Tuan Lim Gunawan Hariyanto, Tuan Lim Gunardi Hariyanto dan corporate guarantee atas nama PT Harita Jayaraya

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dolar dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar USD 5.000.000. Jangka waktu kredit maksimal 360 hari sejak tanggal 12 Juni 2006. Tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR 3 bulanan ditambah 3% per tahun, yang ditinjau ulang setiap 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah, bangunan dan prasarana seluas 179.050 meter persegi senilai Rp 60.000.000.000
- Mesin dan peralatan, alat berat serta inventaris sebesar Rp 140.500.000.000
- Persediaan barang sebesar Rp 180.000.000.000
- Piutang dagang sebesar Rp 50.000.000.000

10. HUTANG USAHA

	2 0 0 6	2 0 0 5
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pihak Ketiga :		
PT Batu Penggal Chemical Industry	7,738,396	6,955,814
PT Orica Resindo Mahakam	2,703,835	1,065,806
Toko Wengkie	921,284	-
Toko Massa Djaja	880,879	-
PT Kanefusa Indonesia	370,502	1,708,886
PT Fajar Abadi Mas	349,491	-
PT Chugoku Paints Indonesia	296,250	847,622
PT Plymilindo Perdana	177,814	-
PT Lakosta Indah	168,096	799,128
PT Bumi Ayu Perkasa	128,046	-
Mijian Mandiating	-	1,390,941
Lain-lain	11,256,091	14,869,998
Jumlah	<u>24,990,683</u>	<u>27,638,197</u>

10. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2006	2005
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Ratah Timber	<u>7,064,455</u>	<u>445,661</u>

11 PERPAJAKAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	21,145,941	13,699,371
Bea Masuk	6,258,603	3,342,735
PPh 21	-	268,012
PPh 22	290,784	2,090,375
PPh 23	690	80,896
PPh 25	305,584	868,212
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2,602,736	-
PPh 4 Ayat 2	43,380	-
J u m l a h	<u><u>30,647,718</u></u>	<u><u>20,349,600</u></u>
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	7,073,520
Pajak Penghasilan Pasal 21	881,894	276,648
Pajak Penghasilan Pasal 23	110,359	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	15,137
Pajak Penghasilan Pasal 29:	-	-
- P e r u s a h a a n	-	1,358,230
- Anak Perusahaan	4,202,288	8,128
J u m l a h	<u><u>5,194,541</u></u>	<u><u>8,731,663</u></u>

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 Juni adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar (dalam ribuan)	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286,511	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	341,826	33.78	42,728,250
PT Harita Kencana Securities	114,650	11.33	14,331,250
Delta Trading Limited	146,331	14.46	19,063,229
Crossback Ventures Ltd	50,889	5.03	6,361,094
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk	-	-	-
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	1,364	0.13	170,502
Primkopol Sepolwan	909	0.09	113,667
PT Ratah Timber	455	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	143	0.01	17,833
J u m l a h	68,697	6.79	7,815,313
	1,011,775	100.00	126,471,844
Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar (dalam ribuan)	%	Ribuan Rp
Eton asset Management Ltd	286,511	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	255,176	25.22	31,897,000
PT Harita Kencana Sekurities	201,300	19.90	25,162,500
Delta Trading Limited	181,183	17.91	22,647,917
Nuansa Investment Limited	34,609	3.42	4,326,094
PT Ratah Timber	143	0.01	17,833
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	1,364	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909	0.09	113,667
Primkopol Sepolwan	455	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	50,125	4.95	6,265,625
J u m l a h	1,011,775	100.00	126,471,844

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 19 Februari 2003 yang dinyatakan dengan akta No.28 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., di Jakarta, Para Pemegang Saham Perusahaan Menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 156.000.000 saham dan pemberian secara cuma-cuma waran sebanyak 234.000.000 waran seri 1 dengan Harga Penawaran sebesar Rp 125 per lembar saham

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 82 tertanggal 28 April 2003, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan yang semula sebesar Rp 78.000.000.000 menjadi sebesar Rp 97.500.000.000 .

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, waran yang di konversi menjadi saham Perusahaan sebanyak 231.774.750 saham

13. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Industri Pengolahan Kayu
2. Perkebunan

Rincian Penjualan Bersih, laba usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

	2006	2005
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	305,337,756	382,187,619
Perkebunan	75,137,408	43,595,451
Jumlah	380,475,164	425,783,070

13. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**b. Laba (Rugi) Usaha**

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	(27,872,306)	20,348,365
Perkebunan	20,957,532	7,094,896
Jumlah	<u>(6,914,774)</u>	<u>27,443,261</u>

c. Jumlah Aktiva

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	853,693,490	692,518,689
Perkebunan	315,376,990	261,560,393
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>1,169,070,480</u>	<u>954,079,082</u>
Eliminasi	<u>(398,883,271)</u>	<u>(200,720,000)</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>770,187,209</u>	<u>753,359,082</u>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian pada tanggal 30 Juni adalah sebagai berikut:

	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2005 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Agio Saham	18,750,000	18,750,000
Biaya Emisi Efek	<u>(2,511,061)</u>	<u>(2,511,061)</u>
	<u>16,238,939</u>	<u>16,238,939</u>

Agio saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 18.750.000.000

Biaya Emisi Efek

Biaya emisi efek berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 2.016.067.667 dan dari penawaran umum terbatas pertama yang dilakukan pada tahun 2003 sebesar Rp 494.993.500.

15. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2006 (Tidak Diaudit) Rp	2005 (Tidak Diaudit) Rp
Kayu Lapis	164,557,348	184,875,168
Color Floor	17,810,413	66,079,589
Fancy wood	17,535,729	51,453,028
Blockboard	17,010,360	18,894,949
UV Coating	81,203,242	58,176,816
Tandan Buah Segar	-	7,182,166
Moulding	7,220,663	2,708,069
Crude Palm Oil	67,788,578	36,413,285
Kernel	<u>7,348,830</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>380,475,164</u>	<u>425,783,070</u>

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2006	2005
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Persediaan Kayu, Awal	116,213,606	78,327,087
Pembelian	163,729,849	199,842,825
Tersedia untuk Digunakan	279,943,455	278,169,912
Persediaan Kayu, Akhir	(58,641,736)	(63,396,031)
Jumlah Pemakaian Kayu	221,301,719	214,773,881
Pengepakan	(3,638,180)	(3,518,414)
Boiler	(53,223)	(202,410)
Beban Produksi Langsung	53,283,484	108,539,243
Beban Produksi Tidak Langsung	45,982,576	41,067,152
Beban Produksi	316,876,376	360,659,452
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	71,109,698	48,076,336
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	(63,028,686)	(45,702,300)
Beban Pokok Produksi	324,957,388	363,033,488
Persediaan Barang Jadi, Awal	77,698,148	79,293,765
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(57,276,730)	(90,741,357)
Beban Pokok Penjualan	345,378,806	351,585,896

17. BEBAN PENJUALAN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2006	2005
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Ongkos Angkut	21,136,643	19,350,214
Bongkar Muat	1,643,199	6,450,071
Pengapalan	1,677,953	3,532,526
Administrasi Bank	1,447,006	1,176,610
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	1,699,170	920,001
Jumlah	27,603,971	31,429,422

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2006	2005
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	4,499,103	6,909,065
Perjalanan Dinas	1,230,347	1,546,061
Telekomunikasi	929,730	1,688,523
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	7,747,981	5,180,843
Jumlah	14,407,161	15,324,491

19. BUNGA BANK

18

Akun ini terutama merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk.

20 LABA (RUGI) SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba Rugi selisih kurs yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT.Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Ekspor Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

21 LABA PER SAHAM

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.